

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Limfadenitis Tuberkulosis merupakan infeksi bakteri kronik yang disebabkan oleh *Micobacterium tuberculosis*. Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2018, ada jumlah 530.000 kasus *Limfadenitis Tuberkulosis* anak di dunia (Kementerian Indonesia 2020).

Data riset Kementerian Kesehatan RI (2018) pada pasien anak dengan rentang usia 11-17 tahun temukan sejumlah 10 anak (43,6%) dari keseluruhan total sampel pasien limfadenitis TB sedangkan pada pasien limfadenitis non-TB lebih banyak ditemukan pada usia 0-5 tahun. Hal ini kemungkinan disebabkan karena anak dengan rentang usia 11-17 tahun memiliki aktivitas diluar rumah yang lebih tinggi dan lebih sering berinteraksi dengan banyak orang dibandingkan dengan usia dibawahnya sehingga lebih mudah terpapar penyakit TB (Muhammad Ali Shodikin 2021).

Data riset Kementerian Kesehatan RI (2022) ditemukan jumlah kasus *Limfadenitis tuberkulosis* sebanyak 330.910 kasus di Indonesia. Jumlah ini meningkat bila dibanding dengan seluruh kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2014 yang sebesar 324.539 kasus. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di provinsi dengan jumlah penduduk yang besar, yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Kasus tuberkulosis di tiga provinsi

tersebut sebesar 38% dari jumlah seluruh kasus tuberkulosis baru di Indonesia(Kementerian Kesehatan RI,2022).

Hasil riset data *Limfadenitis Tuberkulosis* paling sering terjadi (1.963 kasus), diikuti *tuberkulosis pleural* (1.036 kasus), dan tuberkulosis tulang (465 kasus). TB ekstra paru terbanyak adalah *limfadenitis tuberkulosis* sebanyak 22 (68,7%) kasus dari total 32 (100%) kasus. *Limfadenitis tuberkulosis* lebih sering terjadi pada 10 tahun ke-2 kehidupan dengan perbandingan 2:1 antara perempuan dan pria (Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Bandung 2014).

Asuhan keperawatan pada keluarga dengan *limfadenitis tuberkulosis* pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Panyileukan Kota Bandung perlu diberikan pelayanan yang kualitas dan menyelesaikan masalah tersebut maka di perlukan proses keperawatan yaitu pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, penyusunan rencana tindakan serta implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan .Alternatif solusi yanag di berikan edukasi tentang limfadenitis tuberkulosis. Pendekatan asuhan keperawatan keluarga dapat awali dengan pendekatan secara berhadapan yaitu kepada keluarga dan pasiennya sehingga akan membentuk asuhan keperawatan yang baik.

Data rekam medis di Puskesmas Panyileukan angka kesehatan pada keluarga limfadenitis tuberkulosis dengan masalah kesehatan limfadenitis tuberkulosis menduduki posisi ke-3 dari 10 masalah kesehatan informasi dari penggung jawab Tuberkulosis Puskesmas (2022).Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan “asuhan keperawatan keluarga manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan *limfadenitis tuberkulosis* pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan keluarga dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif limfadenitis tuberkulosis pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Panyileukan Kota Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menggambarkan asuhan keperawatan pada keluarga dengan limfadenitis tuberkulosis pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Panyileukan Kota Bandung

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat diajukan sebagai dokumen dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan bagi siapapun yang membaca terutama yang membaca terutama mahasiswa Vokasi Keperawatan mengenai gambaran asuhan keperawatan keluarga kasus anak dengan *limfadenitis tuberkulosis* dengan menggambarkan intervensi edukasi terkait penyakit masalah kesehatannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan pendidikan dalam bidang keperawatan secara profesional dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan

dalam memberikan implementasi kasus anak dengan *limfadenitis tuberkulosis*.

b. Bagi Puskesmas

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Panyileukan khususnya di bidang keperawatan dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan dalam mengembangkan implementasi yang efektif kepada kasus dalam keluarga dengan *Limfadenitis Tuberkulosis*.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini prodi D3 Keperawatan sebagai masuk mengadakan webinar pendidikan terkait dengan manajemen kesehatan keluarga dengan anak sakit (penyakit tidak menular) pada anak.

d. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi keluarga tentang perawatan pada kasus anak dengan *Limfadenitis Tuberkulosis*.

